**Durian**

|  |  |
| --- | --- |
| Durian, *Durio zibethinus* | |
| [**Klasifikasi ilmiah**](https://id.wikipedia.org/wiki/Klasifikasi_ilmiah) | |
| Kerajaan: | [Plantae](https://id.wikipedia.org/wiki/Plantae) |
| (tidak termasuk): | [Angiospermae](https://id.wikipedia.org/wiki/Tumbuhan_berbunga) |
| (tidak termasuk): | [Eudikotil](https://id.wikipedia.org/wiki/Eudikotil) |
| (tidak termasuk): | [Rosidae](https://id.wikipedia.org/wiki/Rosidae) |
| Ordo: | [Malvales](https://id.wikipedia.org/wiki/Malvales) |
| Famili: | [Malvaceae](https://id.wikipedia.org/wiki/Malvaceae) |
| Genus: | [***Durio***](https://id.wikipedia.org/wiki/Durio) |
| Spesies: | ***D. zibethinus*** |
| [**Nama binomial**](https://id.wikipedia.org/wiki/Tata_nama_biologi) | |
| ***Durio zibethinus*** | |

**Durian** adalah nama [tumbuhan](https://id.wikipedia.org/wiki/Tumbuhan) [tropis](https://id.wikipedia.org/wiki/Tropika) yang berasal dari wilayah [Asia Tenggara](https://id.wikipedia.org/wiki/Asia_Tenggara), sekaligus nama buahnya yang bisa dimakan. Nama ini diambil dari ciri khas kulit buahnya yang keras dan berlekuk-lekuk tajam sehingga menyerupai [duri](https://id.wikipedia.org/wiki/Duri). Sebutan populernya adalah "raja dari segala buah" (*King of Fruit*). Durian adalah buah yang kontroversial, meskipun banyak orang yang menyukainya, namun sebagian yang lain malah muak dengan aromanya.

Sesungguhnya, tumbuhan dengan nama durian bukanlah [spesies](https://id.wikipedia.org/wiki/Spesies) tunggal tetapi sekelompok tumbuhan dari [marga](https://id.wikipedia.org/wiki/Genus) [*Durio*](https://id.wikipedia.org/wiki/Durio). Namun, yang dimaksud dengan durian (tanpa imbuhan apa-apa) biasanya adalah *Durio zibethinus*. Jenis-jenis durian lain yang dapat dimakan dan kadangkala ditemukan di pasar tempatan di [Asia Tenggara](https://id.wikipedia.org/wiki/Asia_Tenggara) di antaranya adalah [lai](https://id.wikipedia.org/wiki/Lai) (*D. kutejensis*), [kerantungan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kerantungan) (*D. oxleyanus*), [durian kura-kura](https://id.wikipedia.org/wiki/Durian_kura-kura) atau kekura (*D. graveolens*), serta [lahung](https://id.wikipedia.org/wiki/Lahung) (*D. dulcis*). Untuk selanjutnya, uraian di bawah ini mengacu kepada *D. zibethinus*.

**Nama Lokal**

Terdapat banyak nama lokal. Nama terbanyak ditemukan di [Kalimantan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan), yang mengacu pada berbagai varietas dan spesies yang berbeda. Durian di Jawa dikenal sebagai *duren* ([bahasa Jawa](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Jawa), [bahasa Betawi](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Betawi)) dan *kadu* ([bahasa Sunda](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Sunda)). Di [Sumatera](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatera) dikenal sebagai *durian* dan *duren* (bahasa Gayo). Di [Sulawesi](https://id.wikipedia.org/wiki/Sulawesi), orang [Manado](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Manado) menyebutnya *duriang*, sementara orang [Toraja](https://id.wikipedia.org/wiki/Toraja) *duliang*. Di Kota Ambon dan kepulauan Lease biasa disebut sebagai **Doriang**. Di [Pulau Seram](https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Seram) bagian timur disebut *rulen*.

### **Penyebaran**

Pusat keanekaragaman durian adalah [Pulau Kalimantan](https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Kalimantan). Daerah-daerah sekitarnya juga memilki beberapa plasma nutfah durian, seperti Mindanao, Sumatera, dan Semenanjung Malaya meskipun tidak semelimpah Kalimantan. Meskipun demikian, pengekspor utama durian adalah Thailand, yang mampu mengembangkan [kultivar](https://id.wikipedia.org/wiki/Varietas) dengan mutu tinggi dan sistem budidaya yang baik. Tempat lain yang membudidayakan durian dengan orientasi ekspor adalah [Mindanao](https://id.wikipedia.org/wiki/Mindanao) di[Filipina](https://id.wikipedia.org/wiki/Filipina), [Queensland](https://id.wikipedia.org/wiki/Queensland) di [Australia](https://id.wikipedia.org/wiki/Australia), [Kamboja](https://id.wikipedia.org/wiki/Kamboja), [Laos](https://id.wikipedia.org/wiki/Laos), [Vietnam](https://id.wikipedia.org/wiki/Vietnam), [India](https://id.wikipedia.org/wiki/India), dan [Sri Lanka](https://id.wikipedia.org/wiki/Sri_Lanka).

Di Filipina, pusat penghasil durian adalah di daerah Davao di Pulau [Mindanao](https://id.wikipedia.org/wiki/Mindanao). Festival Kadayawan merupakan perayaan tahunan untuk durian di Davao City.

**Pemerian morfologi**

[Pohon](https://id.wikipedia.org/wiki/Pohon) [tahunan](https://id.wikipedia.org/wiki/Tumbuhan_tahunan), [hijau abadi](https://id.wikipedia.org/wiki/Tumbuhan_hijau_abadi) (pengguguran daun tidak tergantung musim) tetapi ada saat tertentu untuk menumbuhkan daun-daun baru (periode *flushing* atau peronaan) yang terjadi setelah masa berbuah selesai. Tumbuh tinggi dapat mencapai ketinggian 25–50 [m](https://id.wikipedia.org/wiki/Meter) tergantung spesiesnya,[[3]](https://id.wikipedia.org/wiki/Durian" \l "cite_note-Brown-3) pohon durian sering memiliki [banir](https://id.wikipedia.org/wiki/Akar) (akar papan). [Pepagan](https://id.wikipedia.org/wiki/Pepagan) (kulit batang) berwarna coklat kemerahan, mengelupas tak beraturan. [Tajuknya](https://id.wikipedia.org/wiki/Tajuk_(botani)) rindang dan renggang.

[Daun](https://id.wikipedia.org/wiki/Daun) berbentuk jorong hingga lanset, 10-15(-17) [cm](https://id.wikipedia.org/wiki/Sentimeter) × 3-4,5(-12,5) cm; terletak berseling; bertangkai; berpangkal lancip atau tumpul dan berujung lancip melandai; sisi atas berwarna hijau terang, sisi bawah tertutup sisik-sisik berwarna [perak](https://id.wikipedia.org/wiki/Perak) atau [keemasan](https://id.wikipedia.org/wiki/Emas) dengan bulu-bulu bintang.

[Bunga](https://id.wikipedia.org/wiki/Bunga) (juga buahnya) muncul langsung dari batang (*cauliflorous*) atau cabang-cabang yang tua di bagian pangkal (*proximal*), berkelompok dalam

[](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berkas:Durian_Manis.jpg&filetimestamp=20140704035204&)

Buah Durian

karangan berisi 3-10 kuntum berbentuk [tukal](https://id.wikipedia.org/wiki/Bunga) atau malai rata. Kuncup bunganya membulat, sekitar 2 cm diameternya, bertangkai panjang. Kelopak bunga bentuk tabung sepanjang lk. 3 cm, daun kelopak tambahan terpecah menjadi 2-3 cuping berbentuk bundar telur. Mahkota bentuk [sudip](https://id.wikipedia.org/wiki/Spatula), kira-kira 2× panjang kelopak, berjumlah 5 helai, keputih-putihan. [Benang sarinya](https://id.wikipedia.org/wiki/Benang_sari) banyak, terbagi ke dalam 5 berkas; kepala [putiknya](https://id.wikipedia.org/wiki/Putik)membentuk bongkol, dengan tangkai yang berbulu. Bunga muncul dari kuncup [dorman](https://id.wikipedia.org/wiki/Dormansi), mekar pada sore hari dan bertahan hingga beberapa hari. Pada siang hari bunga menutup. Bunga ini menyebarkan aroma wangi yang berasal dari [kelenjar](https://id.wikipedia.org/wiki/Kelenjar) [nektar](https://id.wikipedia.org/wiki/Nektar) di bagian pangkalnya untuk menarik perhatian [kelelawar](https://id.wikipedia.org/wiki/Kelelawar) sebagai penyerbuk utamanya. Kajian di Malaysia pada tahun 1970-an menunjukkan bahwa penyerbuk durian adalah kelelawar *Eonycteris spelaea*. Penelitian tahun 1996 lebih jauh menunjukkan bahwa hewan lain, seperti burung madu Nectariniidae dan lebah turut serta dalam penyerbukan tiga kerabat durian lainnya.

[](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Durian_flower.jpg)

Bunga durian, keluar langsung dari batang/cabang secara berkelompok

[Buah](https://id.wikipedia.org/wiki/Buah) durian bertipe kapsul ber[bentuk](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Bangun&action=edit&redlink=1) [bulat](https://id.wikipedia.org/wiki/Bola_(geometri)), [bulat telur](https://id.wikipedia.org/wiki/Elips) hingga [lonjong](https://id.wikipedia.org/wiki/Elips), dengan panjang hingga 25 cm dan diameter hingga 20 cm.[[4]](https://id.wikipedia.org/wiki/Durian" \l "cite_note-verheij_192-4) Kulit buahnya tebal, permukaannya bersudut tajam ("berduri", karena itu disebut "durian", walaupun ini bukan [duri](https://id.wikipedia.org/wiki/Duri) dalam pengertian [botani](https://id.wikipedia.org/wiki/Botani)), berwarna hijau kekuning-kuningan, kecoklatan, hingga keabu-abuan.

Buah berkembang setelah [pembuahan](https://id.wikipedia.org/wiki/Pembuahan) dan memerlukan 4-6 bulan untuk pemasakan. Pada masa pemasakan terjadi persaingan antarbuah pada satu kelompok, sehingga hanya satu atau beberapa buah yang akan mencapai kemasakan, dan sisanya gugur. Buah akan jatuh sendiri apabila masak. Pada umumnya berat buah durian dapat mencapai 1,5 hingga 5 [kilogram](https://id.wikipedia.org/wiki/Kilogram), sehingga [kebun](https://id.wikipedia.org/wiki/Kebun) durian menjadi kawasan yang berbahaya pada masa musim durian. Apabila jatuh di atas kepala seseorang, buah durian dapat menyebabkan cedera berat atau bahkan kematian.

Setiap buah memiliki lima ruang (awam menyebutnya "kamar"), yang menunjukkan banyaknya [daun buah](https://id.wikipedia.org/wiki/Daun_buah) yang dimiliki. Masing-masing ruangan terisi oleh beberapa [biji](https://id.wikipedia.org/wiki/Biji), biasanya tiga butir atau lebih, lonjong hingga 4 cm panjangnya, dan berwarna merah muda kecoklatan mengkilap. Biji terbungkus oleh arilus ([salut biji](https://id.wikipedia.org/wiki/Salut_biji), yang biasa disebut sebagai "daging buah" durian) berwarna putih hingga kuning terang dengan ketebalan yang bervariasi, namun pada [kultivar](https://id.wikipedia.org/wiki/Varietas) unggul ketebalan arilus ini dapat mencapai 3 cm. Biji dengan salut biji dalam perdagangan disebut *ponggè*.[Pemuliaan](https://id.wikipedia.org/wiki/Pemuliaan_tanaman) durian diarahkan untuk menghasilkan biji yang kecil dengan salut biji yang tebal, karena salut biji inilah bagian yang dimakan. Beberapa varietas unggul menghasilkan buah dengan biji yang tidak berkembang namun dengan salut biji tebal (disebut "sukun").

**Keanekaragaman**

Durian sangat beraneka ragam. Sebagaimana disebut di muka, beberapa spesies selain durian benar (*D. zibethinus*) juga dianggap sebagai durian. Di Indonesia tercatat ada 20 spesies anggota [*Durio*](https://id.wikipedia.org/wiki/Durio) (dari hampir 30-an jenis), sembilan di antaranya dapat dimakan. Durian yang benar pun memiliki banyak variasi. Lembaga penelitian di Indonesia, [Malaysia](https://id.wikipedia.org/wiki/Malaysia), dan [Thailand](https://id.wikipedia.org/wiki/Thailand)telah merilis berbagai kultivar durian unggul. Selain itu terdapat pula ras-ras lokal yang dikenal baik namun belum mengalami tahap seleksi untuk meningkatkan kualitasnya.

**Kultivar unggul nasional**

Terdapat lebih dari 55 varietas/jenis durian budidaya. Hingga 2005 terdapat 38 kultivar unggul yang telah diseleksi dan diperbanyak secara vegetatif. Beberapa di antaranya:

|  |  |
| --- | --- |
| * 'Gapu ', dari Puncu, [Kediri](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Kediri), [Jawa Timur](https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Timur) * 'Hepe', bijinya kempes dengan daging tebal * 'Kelud', dari Puncu, Kediri, Jawa Timur * 'Ligit', dari [Kutai](https://id.wikipedia.org/wiki/Kutai) * 'Mawar', dari Long Kutai * 'Ripto', dari [Trenggalek](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Trenggalek) * 'Salisun', dari [Nunukan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Nunukan) * 'Sememang', dari [Banjarnegara](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Banjarnegara) * 'Tong Medaye', dari [Lombok](https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Lombok), [NTB](https://id.wikipedia.org/wiki/Nusa_Tenggara_Barat) | * 'Bentara', dari Kerkap, [Bengkulu Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Bengkulu_Utara) * 'Bido Wonosalam', dari [Jombang](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Jombang), Jawa Timur * 'Perwira', dari Simapeul, [Majalengka](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Majalengka) * 'Petruk', dari Dukuh Randusari, Desa [Tahunan](https://id.wikipedia.org/wiki/Tahunan,_Tahunan,_Jepara), [Jepara](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Jepara), Jawa Tengah[[8]](https://id.wikipedia.org/wiki/Durian" \l "cite_note-8) * 'Soya', dari [Ambon](https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Ambon), [Maluku](https://id.wikipedia.org/wiki/Maluku) * 'Sukun', bijinya kempes dengan daging tebal * 'Sunan', dari [Boyolali](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Boyolali) * 'Kani' ("chanee", durian bangkok) * 'Otong', (alihnama dari durian "monthong", durian bangkok, di Malaysia disebut klon D159) |

[](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Durio_zibeth_071230-3107_cgud.jpg)

Durian lokal di Cigudeg, Bogor

**Ras lokal**

Beberapa [ras lokal](https://id.wikipedia.org/wiki/Ras_hewan_dan_tumbuhan) belum diseleksi, sehingga masih bervariasi dan keunggulannya belum terjamin. Biasanya dinamakan sesuai lokasi geografi. Beberapa di antaranya adalah:

* Durian parung
* Durian lampung
* Durian jepara
* Durian palembang
* Durian padang
* Durian Merah Banyuwangi

Kultivar unggul dari luar negeri

Di Malaysia, kultivar durian unggul hasil seleksi diberi kode nomor dengan huruf D di depannya. Beberapa di antaranya adalah

* 'D24'
* 'D99'
* 'D123'
* 'D145'
* 'D158'
* 'D159' (klon sama dengan varietas 'Montong').
* 'D169'
* 'MD-UR 888' (Durian Terbaik Dunia)

**Budidaya dan Perbanyakan**

[](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Durio_zibeth_071230-2985_sntn.jpg)

Pohon durian asal biji yang sedang berbuah

Durian adalah buah [tropis](https://id.wikipedia.org/wiki/Tropika), tumbuh di sekitar [khatulistiwa](https://id.wikipedia.org/wiki/Khatulistiwa) hingga ketinggian 800 m dpl., serta menjauh hingga garis lintang 18° di [Thailand](https://id.wikipedia.org/wiki/Thailand)dan [Queensland](https://id.wikipedia.org/wiki/Queensland).

**Syarat tumbuh dan pemupukan**

[Curah hujan](https://id.wikipedia.org/wiki/Hujan) yang disukai sekurang-kurangnya 1500 [mm](https://id.wikipedia.org/wiki/Milimeter), yang tersebar merata sepanjang tahun. Akan tetapi, periode kering 1-2 bulan akan merangsang perbungaan lebih baik. Musim raya buah durian biasa terjadi setelah tahun dengan musim kemarau yang berkepanjangan. Musim panen antara dapat terjadi dengan produksi buah yang biasa-biasa saja.

Tanaman ini memerlukan tanah yang dalam, ringan dan berdrainase baik. [Derajat keasaman](https://id.wikipedia.org/wiki/PH) optimal adalah 6-6,5. Tanah masam, seperti latosol atau podsolik merah kuning memerlukan pengapuran agara tanaman tumbuh baik. Durian muda juga memerlukan lindungan alam, agar pohon atau cabang-cabangnya yang sarat buah tidak patah diterpa angin yang kuat. Muka air tanah tidak boleh kurang dari 150 cm karena air tanah yang terlalu rendah berakibat buah kurang manis.

[Pemupukan](https://id.wikipedia.org/wiki/Pupuk) dilakukan dengan membuat parit kecil di sekeliling pohon lalu ditaburi pupuk kimia. Pupuk kandang diberikan pada waktu penanaman bibit. Pemupukan dengan kadar [NPK](https://id.wikipedia.org/wiki/Pupuk) yang sama diberikan segera setelah musim berbuah, sedangkan pemupukan dengan kadar [P](https://id.wikipedia.org/wiki/Fosfat) yang lebih tinggi diberikan setelah *flushing* selesai untuk mempersiapkan [pembungaan](https://id.wikipedia.org/wiki/Bunga).

**Penanaman dan pemeliharaan**

Penanaman durian secara komersial di perkebunan dilakukan dengan jarak tanam 10 m × 10 m hingga 12 m × 12 m, tergantung dari ukuran tanaman/kultivarnya. Apabila tanaman masih kecil, [tumpang sari](https://id.wikipedia.org/wiki/Tumpang_sari) dapat dilakukan. Pengendalian gulma juga perlu dilakukan.

Pemeliharaan mencakup pemupukan, pemangkasan (pembentukan dan peremajaan), pengairan (bila diperlukan), dan pengendalian hama dan penyakit. Tajuk durian yang baik adalah berbentuk kerucut membulat, dengan cabang utama mendatar ke samping.

**Perbanyakan**

Perbanyakan durian di desa-desa umumnya dengan menggunakan [biji](https://id.wikipedia.org/wiki/Biji). Perbanyakan dengan biji juga dilakukan untuk memperoleh batang bawah dalam [perbanyakan vegetatif](https://id.wikipedia.org/wiki/Reproduksi_vegetatif" \l "Reproduksi_vegetatif_buatan). Biji durian bersifat *recalcitrant*, hanya dapat hidup dengan kadar air tinggi (di atas 30% berat) dan tanpa perlakuan tertentu hanya sanggup bertahan seminggu sebelum akhirnya[embrionya](https://id.wikipedia.org/wiki/Embrio) mati. Dengan demikian biji harus segera disemaikan setelah buahnya dibuka.

Pohon durian mulai berbuah setelah 4-5 tahun, namun dalam budidaya dapat dipercepat jika menggunakan [bahan tanam](https://id.wikipedia.org/wiki/Benih) hasil [perbanyakan vegetatif](https://id.wikipedia.org/wiki/Reproduksi_vegetatif" \l "Reproduksi_vegetatif_buatan). Teknik-teknik yang dipakai adalah pencangkokan (jarang dilakukan), penyusuan (jarang dilakukan), penyambungan sanding (*inarching*), penyambungan celah (*cleft grafting*), atau okulasi (*budding*).Teknik yang terakhir ini sekarang yang paling banyak dilakukan. Beberapa penangkar sekarang juga menerapkan [penyambungan mikro](https://id.wikipedia.org/wiki/Reproduksi_vegetatif" \l "Reproduksi_vegetatif_buatan) (*micrografting*). Teknik ini dilakukan pada saat batang bawah masih berusia muda sehingga mempercepat masa tunggu. Tercatat bahwa durian hasil perbanyakan vegetatif mampu berbunga setelah 2-3 tahun.

Durian juga memungkinkan diperbanyak secara [*in vitro*](https://id.wikipedia.org/wiki/In_vitro) ([kultur jaringan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kultur_jaringan)).

**Hama dan penyakit**

[Hama](https://id.wikipedia.org/wiki/Hama) yang menyerang durian di antaranya adalah ulat penggerek buah (gala-gala), ulat penggerek bunga, dan [kutu loncat](https://id.wikipedia.org/wiki/Kutu_loncat) durian (menghisap cairan daun muda).

[Penyakit](https://id.wikipedia.org/wiki/Penyakit) utama durian adalah busuk akar dan batang [*Pythium complectens*](https://id.wikipedia.org/wiki/Pythium_complectens), mati bibit (juga oleh patogen yang sama), penyakit blendok/kanker [*Phytophthora palmivora*](https://id.wikipedia.org/wiki/Phytophthora_palmivora), dan[jamur upas](https://id.wikipedia.org/wiki/Jamur_upas) yang menyerang batang/cabang.

Titik dua v :v